

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan peneliti mengenai bimbingan keagamaan dalam film animasi Nussa, dapat disimpulkan bahwa film animasi Nussa memuat nilai-nilai bimbingan keagamaan yang dilakukan dengan berbagai metode serta materi sesuai dengan ajaran agama Islam yang diberikan oleh orang tua.

1. Pendidik dalam mengembangkan akhlak yang baik

Uma mendidik anak-anaknya secara konsisten dengan menerapkan akidah, syariah, ibadah, dan akhlak, ditunjukkan dengan beberapa episode diantaranya:

a. Jangan Bicara

Materi bimbingan yang diberikan Uma berupa masukan dan nasehat mengenai adab-adab berada dikamar mandi diantaranya berdoa sebelum masuk, menggunakan kaki kiri ketika masuk, jangan bermain dan berbicara, menggunakan kaki kanan ketika akan keluar dan terakhir berdoa.

b. Jangan sombong

Uma mendidik Nussa dan Rara untuk tidak bersikap sombong meskipun telah menjadi manusia yang berilmu dan berprestasi. Uma menjadikan cerita dan hadist-hadist muslim sebagai media untuk mecontohkan sikap sombong kepada Nussa dan Rara.

c. Berhutang atau Tidak

Uma mendidik anaknya sedari dini untuk tidak berhutang yang ditunjukkan dalam ketidaknyamanan Uma saat harus berhutang

2. Teladan serta contoh dalam bersikap ikhlas untuk menerima segala ketentuan Allah SWT.

Uma pada menjadi sosok percontohan serta teladan yang baik bagi Nussa dan adiknya Rara. Uma dengan Ikhlas menerima keadaan Nussa yang dari awal sudah mengalami kekurangan secara fisik. Ditunjukkan dalam episodenya yang berjudul “Belajar Ikhlas”

3. Pengajar dalam beribadah

Uma mewajibkan kepada anak-anaknya untuk beribadah sedari dini. Mulai dari salat, puasa, berdzikir dan semua yang dianjurkan oleh agama. Bentuk pengajaran Uma ditunjukkan dalam beberapa episode:

- a. Latihan Puasa

Uma dengan mengajarkan dan menjelaskan pentingnya puasa bagi manusia, serta memberi pengajaran tentang perbedaan waktu berpuasa diberbagai wilayah dan negara di seluruh dunia.

- b. Salat Itu Wajib

Uma juga mengajarkan salat sedari dini kepada anak-anaknya, tidak hanya salat wajib namun juga salat sunah, ini untuk melengkapi salat wajib anak-anaknya yang mungkin kurang sempurna.

- c. Ayo berdzikir

Uma mengajarkan anak-anaknya berdzikir setelah salat, ini agar anak-anak terbiasa berdzikir setelah salat baik itu fardhu maupun sunnah. Ini membuat anak lebih dekat dengan Allah sedari dini, serta mencetak anak untuk menjadi pribadi yang tenang, dan religius serta terhindar daei akhlak tidak baik.

4. Media untuk mengenalkan adab-adab dalam agama

Uma memperkenalkan adab kepada Nussa dan Rara melalui kehidupan sehari-hari mereka, tercantum dalam episode-episode berikut:

- a. Jangan Bicara

Uma memberikan masukan dan nasehat mengenai adab-adab berada dikamar mandi diantaranya berdoa sebelum masuk, menggunakan kaki kiri ketika masuk, jangan bermain dan berbicara,

menggunakan kaki kanan ketika akan keluar dan terakhir berdoa.

b. Girls Talk

Uma mencontohkan aturan berhias sesuai dengan surat Al-Ahzab agar mudah dimengerti oleh anaknya, dan tidak diperbolehkannya untuk berlebihan dalam berdandan.

5. Manajer untuk menanamkan rasa tanggung jawab

Uma sebagai seorang manajer mengenalkan dengan peraturan yang berlaku dalam Islam tentang berhutang. Uma mengenalkan sekaligus mengajarkan anak-anak bertanggung jawab dengan kesalahan yang telah dilakukan. Ini agar anak bertanggung jawab serta jujur atas kesalahan yang dilakukan.

6. Perangsang untuk mensyukuri segala nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT.

Uma melakukan rangsangan secara sosial kepada anak-anaknya untuk merasa bersyukur atas segala nikmat dari Allah SWT. Ini dapat meningkatkan keimanan dari anak dan rasa syukur serta menghargai yang telah terciptakan dan memanfaatkannya dengan sebaik mungkin.

7. Penasehat yang bijak ketika melakukan kesalahan

Uma juga menerapkan nasehat sebagai cara untuk membimbing Nussa dan Rara ketika melakukan kesalahan. Pemberian nasehat terkandung dalam beberapa episode diantaranya:

a. Jangan Sombong

Uma memberikan nasehat kepada Nussa dan Rara tentang rasa sombong, agar mereka dapat membuka mata dan mengerti bahwa sombong adalah perbuatan yang tidak disukai oleh Allah.

b. Berhutang atau Tidak

Pada episode ini Uma menasehati anak-anaknya untuk tidak berhutang, diperbolehkan berhutang namun saat dalam keadaan mendesak saja.

- c. Iiih serem
Uma memberikan nasehat serta penjelasan mengenai kematiann. Bahwa tidak ada yang perlu ditakutkan dari kematian, justru doakan yang telah meninggal.
 - d. Salat itu wajib
Uma menasehati anak-anaknya untuk mengerjakan salat karena salat baik itu salah wajib maupun salat sunnah, dan jangan lalai dengan ibadah.
8. Membiasakan melakukan yang baik
- Metode pembiasaan adalah metode untuk membentuk budi pekerti yang baik bagi anak. Uma juga membiasakan Nussa dan Rara untuk melakukan hal-hal yang baik. Ditunjukkan dalam beberapa episode:
- a. Latihan puasa
Uma membiasakan anak-anaknya untuk berpuasa sedari dini. Ini agar anak setelah anati dewasa terbiasa untuk berpuasa full sampai berbuka.
 - b. Salat itu wajib
Uma melakukan bimbingan keagamaan dengan membiasakan anak-anaknya untuk mengerjakan salat. Hal ini dilakukan Uma untuk membentuk budi pekerti yang baik pada mereka serta membuat anak menjadi terbiasa untuk mengerjakan salat.
 - c. Ayo berdzikir
Uma membiasakan anak-anaknya untuk berdzikir setelah salat lima waktu. Dan saat berdzikir sebaiknya dengan khusyuk dan menghitungnya dengan tangan kanan.
9. Pemberian perhatian khusus
- Pemberian perhatian khusus ini ialah dengan memberikan bimbingan dengan mecurahkan, memperhatikan, dan mengikuti perkembangan anak dari akidah dan moral pada anak. Bentuk pemberian perhatian dari Uma ditunjukkan dalam episode antara lain:

- a. Latihan Puasa
Uma memberikan perhatian khusus kepada Rara untuk melakukan puasa Ramadhan dengan memaparkan pahala yang akan didapatkan oleh Rara apabila niat puasanya tulus karena Allah. Hal ini bertujuan untuk mendorong Rara berpuasa selama bulan Ramadhan, dan lebih semangat menjalankan ibadah karena Allah SWT.
 - b. Girls Talk
Uma memberikan perhatian khusus kepada Rara dengan menjelaskan diperbolehkannya berdandan namun sewajarnya tidak berlebih-lebihan.
10. Pemberian hukuman
- Hukuman dilakukan sebagai tujuan mendidik anak sebatas orang tua tidak menyakiti ataupun merusak fisik anak. Uma juga memberikan hukuman anak-anak untuk membayar sendiri jajanannya. Hukuman ini bertujuan mendidik anak agar anak tidak berhutang kembali apabila tidak dalam keadaan yang terdesak.
11. Menanamkan keimanan sedari dini
- Orang tua dapat menanamkan keimanan kepada anak sedari dini, hal ini bertujuan agar anak ketika tumbuh dewasa anak menjadi pribadi yang baik dan terhindar dari pengaruh yang buruk. Ditunjukkan dalam episode-episode berikut:
- a. Latihan Puasa
Uma menanamkan keimanan dengan tetap menjalankan puasa walaupun Rara belum cukup umur untuk berpuasa. Hal ini bertujuan agar Rara menjadi terbiasa dengan berpuasa sekaligus sebagai pemupuk bagi Nussa dan Rara menjadi pribadi yang baik dan Islami.
 - b. Ayo Berdzikir
Uma menanamkan keimanan kepada anak-anaknya dengan mencontohkan untuk setelah salat melakukan dzikir terlebih dahulu. Ini akan anak ikut berdzikir dan akhirnya menjadi terbiasa untuk melakukan dzikir setelah salat.

c. Iiih Serem

Uma memberikan perhatian khusus dengan menjelaskan sambil memberikan tebakan kepada anak-anak agar anak-anak ingat dan tau apa saja amalan yang masih akan mengalir ketika seseorang sudah meninggal. Selain itu Uma juga memberikan motivasi kepada Nussa, Rara, dan Abdul untuk mendoakan orang yang telah meninggal.

d. Eksperimen

Uma menggunakan surat abasa sebagai media untuk mengenalkan Allah SWT serta segala yang telah diciptakan-Nya. Hal ini untuk meningkatkan rasa keimanan Nussa dan Rara kepada Sang Pencipta, serta untuk memupukkan rasa syukur atas nikmat dari Allah SWT.

12. Menjadi contoh dan teladan dalam segala hal

Peran orang tua sangat berpengaruh bagi pertumbuhan pribadi pada anak, ini dilakukan dengan mencontohkan keteladanan yang baik pada anak. Anak akan meniru serta mengikuti perbuatan yang ditunjukkan oleh orang-orang di sekitarnya, serta membekas dalam jiwa anak. Ditunjukkan dalam beberapa episode diantaranya:

a. Belajar Ikhlas

Uma memberikan contoh dan teladan kepada anak-anaknya yang ditunjukkan dari perilaku sehari-hari Uma. Seperti ketika Uma ikhlas menerima keadaan Nussa dan tidak mengeluh atas pemberian-Nya.

b. Ayo Berdzikir

Uma memberikan contoh berdzikir yang benar kepada Nussa dan Rara. Dengan sabar dan ikhlas Uma menjelaskan kepada anak-anaknya

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan terhadap video animasi pada *Channel Nussa Official* yang ditayangkan pertama kali di YouTube pada tanggal 20 November 2018, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk film animasi Nussa. Secara keseluruhan konten-konten dalam video *Nussa Official* sudah bagus dan banyak mengantong nilai-nilai pengasuhan secara Islami di dalamnya. Tidak hanya itu saja, tema-tema yang diangkat dalam setiap video yang di unggah di akun YouTube *Channel Nussa Official* sangat dekat dengan kehidupan masyarakat di Indonesia yang beragam mulai dari keagamaan, sosial, nasionalisme dan tema-tema yang menunjukkan nilai-nilai keislaman. Tidak banyak kekurangan yang dimiliki *Channel Nussa Official*, hanya saja penulis berharap kedepannya, *Channel Nussa Official* dapat selalu mengembangkan kreasi-kreasi animasi dengan berbagai tema menarik dalam menunjukkan kontribusinya di bidang parenting berbasis agama.

Selanjutnya dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi peneliti-peneliti selanjutnya untuk meneliti hal-hal baru yang masih berkaitan dengan bimbingan keagamaan pada anak namun melalui nuansa yang berbeda. Penulis berharap untuk peneliti-peneliti selanjutnya agar lebih detail dan spesifik dan memperbanyak video yang diteliti agar lebih banyak pula pesan penelitian yang dapat disampaikan.